

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Profil Kabupaten Blitar**

Kabupaten Blitar merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Pulau Jawa tepatnya dibagian Timur. Kabupaten Blitar berada di sebelah Selatan Khatulistiwa, terletak pada  $111^{\circ}40'$ - $112^{\circ}10'$  Bujur Timur dan  $7^{\circ}58'$ -  $8^{\circ}9'51''$  Lintang Selatan. Pusat pemerintahan Kabupaten Blitar berada di Kanigoro setelah sebelumnya satu wilayah dengan Kota Blitar<sup>1</sup>. Kabupaten Blitar berada di pesisir Samudra Indonesia dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Utara : Kabupaten Kediri
- b. Timur Kabupaten Malang
- c. Selatan : Samudra Indonesia
- d. Barat : Kabupaten Tulungagung
- e. Dan ditengah wilayah Kabupaten Blitar berbatasan dengan Kota Blitar

Luas Kabupaten Blitar adalah  $1.588,79 \text{ km}^2$ , secara administrasi dibagi menjadi 22 kecamatan dan 248 desa/kelurahan. Wilayah kecamatan terluas adalah Kecamatan Wonotirto dengan luas  $164,54 \text{ km}^2$ , dengan

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistika Kabupaten Blitar dalam <https://www.bps.go.id/tenaga-kerja>, diakses pada 11 Februari 2021 pukul 05.43 WIB.

jumlah penduduk 35.552 jiwa, dan kepadatan sebesar 216 Jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan kecamatan yang paling sempit di Kabupaten Blitar adalah Kecamatan Sanankulon dengan luas wilayah 33,33km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 55.242 jiwa serta kepadatan 1.657 Jiwa/km<sup>2</sup>.

## 2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Blitar

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor unggulan yang dapat menopang perekonomian Indonesia. Di Kabupaten Blitar usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) telah menjamur dimana-mana. Menurut Dinas Koperasi Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Blitar, tercatat sebanyak 20.220 yang tersebar di 22 Kecamatan Kabupaten Blitar<sup>2</sup>. Tabel 4.1 berikut merupakan data jumlah UMKM di Kabupaten Blitar tahun 2020.

**Tabel 4.1**  
**Data Jumlah Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Blitar.**

No	Kecamatan	Jumlah Pengusaha			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
1.	Bakung	70	50	31	151
2.	Binangun	245	139	77	461
3.	Doko	312	172	59	543
4.	Gandusari	735	423	125	1283
5.	Garum	545	357	382	1284
6.	Kademangan	319	295	113	727
7.	Kanigoro	1.856	1,016	316	3188
8.	Kesamben	367	198	76	641
9.	Nglegok	547	461	120	1128

<sup>2</sup> Data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Blitar tahun 2020.

No	Kecamatan	Jumlah Pengusaha			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
10.	Panggungrejo	431	267	69	767
11.	Ponggok	703	340	118	1161
12.	Sanankulon	915	527	147	1589
13.	Selopuro	431	243	44	718
14.	Selorejo	312	225	56	593
15.	Srengat	832	685	68	1585
16.	Sutojayan	452	259	59	770
17.	Talun	547	343	61	951
18.	Udanawu	436	289	65	790
19.	Wates	63	58	49	170
20.	Wlingi	456	154	43	653
21	Wonodadi	532	153	89	774
22	Wonotirto	189	83	21	293
	<b>JUMLAH</b>	<b>11.295</b>	<b>6.737</b>	<b>2.188</b>	<b>20.220</b>

Sumber : Data Dinas UMKM 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa banyak masyarakat yang membuka usaha mikro kecil sehingga mencapai 20.220 pelaku UMKM dengan berbagai jenis usaha seperti kerajinan tangan, anyaman bambu, pembuat keripik, pembuat kue, pedagang sembako, makanan, bengkel atau sperpat, counter, dll.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini di ambil 100 pelaku UMKM di Kabupaten Blitar. Karakteristik responden yaitu menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Deskripsi responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan dalam hasil penelitian.

a) Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
Laki – Laki	33	33%
Perempuan	67	64%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Pengolahan Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa yang paling banyak data responden yang diambil yaitu perempuan dengan jumlah 67 orang atau 67%. Sedangkan responden laki-laki berjumlah 33 orang atau 33%.

b) Karakteristik Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

<b>No</b>	<b>Usia Responden</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
1.	20-30 tahun	43 orang	43%
2.	31-40 tahun	31 orang	31%
3.	>40 tahun	26 orang	26%
<b>Total</b>		<b>100 orang</b>	<b>100%</b>

Sumber : Pengolahan Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden berdasarkan usia dari pelaku di UMKM Kabupaten Blitar terbanyak berusia diantara 31 sampai 20 sampai 30 tahun dengan presentase 43%. Dan paling sedikit menurut usianya diantara 40 tahun dengan presentase 26%.

c) Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Responden	Jumlah	Presentase (%)
1.	SD	27 orang	27%
2.	SMP	33 orang	33%
3.	SMA	38 orang	38%
4.	D3	0	0
5.	S1	2 orang	2%
<b>Total</b>		<b>100 orang</b>	<b>100%</b>

Sumber : Pengolahan Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa pendidikan terakhir responden pelaku UMKM di Kabupaten Blitar yaitu, lulusan SD sebanyak 27 responden (27%), lulusan SMP sebanyak 33 responden (33%), lulusan SMA sebanyak 38 responden (38%) dan lulusan S1 sebanyak 2 responden (2%), sedangkan pada jenjang terakhir D3 tidak ada responden yang mengisi kuesioner dengan latar belakang pendidikan tersebut.

### C. Deskripsi Variabel Penelitian

Kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti disajikan dalam tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5 Data Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Jumlah kuesioner yang disebarkan	100	100%
2.	Jumlah kuesioner yang tidak dikembalikan	0	0%
3.	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0%
4.	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	100	100%

Kuesioner yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 35 pertanyaan dan dibagi dalam 5 kategori yaitu (1) 6 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh skala usaha, (2) 6 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh umur usaha (3) 6 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, (4) 6 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi, (5) 6 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penentu penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Blitar. Data yang diperoleh daari responden ditunjukkan pada tabel 4.6

**Tabel 4.6 Frekuensi Jawaban Angket Variabel Skala Usaha**

item	Skor Jawaban									
	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0%	0	0%	0	0%	77	77%	23	23%
X1.2	0	0%	0	0%	9	9%	78	78%	13	13%
X1.3	0	0%	0	0%	61	61%	39	39%	0	0%
X1.4	0	0%	0	0%	7	7%	80	80%	13	13%
X1.5	0	0%	0	0%	8	8%	45	45%	47	47%
X1.6	0	0%	0	0%	10	10%	40	40%	50	50%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa untuk variabel skala usaha responden menjawab item pertanyaan dengan jawaban “netral” sebanyak 95, jawaban “setuju” sebanyak 359, dan jawabam “sangat setuju” sebanyak 146. Artinya mayoritas pelaku UMKM di Kabupaten Blitar menyetujui bahwa skala usaha dapat mempengaruhi usaha yang mereka jalankan, semakin banyak karyawan dan pendapatan yang

mereka dapatkan maka akan semakin berkembang pengolahan usaha yang mereka jalankan.

**Tabel 4.7 Frekuensi Jawaban Angket Variabel Umur Usaha**

item	Skor Jawaban									
	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0%	0	0%	0	0%	91	91%	9	9%
X1.2	0	0%	0	0%	0	0%	94	94%	6	6%
X1.3	0	0%	0	0%	67	67%	28	28%	5	5%
X1.4	0	0%	0	0%	15	15%	75	75%	10	10%
X1.5	0	0%	0	0%	0	0%	70	70%	30	30%
X1.6	0	0%	0	0%	0	0%	39	39%	61	61%

Sumber :Pengolahan Data Penelitian,2022

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel umur usaha responden menjawab item pertanyaan dengan jawaban “netral” sebanyak 82, jawaban “setuju” sebanyak 397, dan jawaban “sangat setuju” sebanyak 121. Artinya pelaku UMKM di Kabupaten Blitar menyetujui bahwa semakin lama usaha mereka jalankan maka semakin mudah dalam pengembangannya.

**Tabel 4.8 Frekuensi Jawaban Angket Variabel Tingkat Pendidikan**

item	Skor Jawaban									
	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0%	0	0%	7	7%	81	81%	12	12%
X1.2	0	0%	0	0%	7	7%	60	60%	33	33%
X1.3	0	0%	0	0%	24	24%	73	73%	3	3%
X1.4	0	0%	0	0%	22	22%	67	67%	11	11%
X1.5	0	0%	0	0%	17	17%	24	24%	59	59%
X1.6	0	0%	0	0%	19	19%	31	31%	50	50%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan responden menjawab item pertanyaan dengan jawaban “netral” sebanyak 96, jawaban “setuju” sebanyak 336, dan jawaban

“sangat setuju” sebanyak 168. Artinya pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung setuju terhadap tingkat pendidikan mempengaruhi usaha yang dijalankannya.

**Tabel 4.9 Frekuensi Jawaban Angket Variabel Pelatihan Akuntansi**

item	Skor Jawaban									
	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0%	0	0%	26	26%	68	68%	6	6%
X1.2	0	0%	0	0%	29	29%	58	58%	13	13%
X1.3	0	0%	0	0%	29	29%	25	25%	46	46%
X1.4	0	0%	0	0%	34	34%	34	34%	32	32%
X1.5	0	0%	0	0%	38	38%	41	41%	21	21%
X1.6	0	0%	0	0%	36	36%	24	24%	40	40%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian,2022

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel pelatihan akuntansi responden menjawab item pertanyaan dengan jawaban “netral” sebanyak 192, jawaban “setuju” sebanyak 250, dan jawaban “sangat setuju” sebanyak 158. Artinya pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung setuju terhadap pelatihan akuntansi yang harus dilakukan oleh pemilik UMKM untuk pengelolaan usahanya.

**Tabel 4.10 Frekuensi Jawaban Angket Variabel Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi**

item	Skor Jawaban									
	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0%	0	0%	0	0%	84	84%	16	16%
X1.2	0	0%	0	0%	35	35%	64	64%	1	1%
X1.3	0	0%	0	0%	10	10%	68	68%	22	22%
X1.4	0	0%	0	0%	39	39%	56	56%	5	5%
X1.5	0	0%	0	0%	1	1%	60	60%	39	39%
X1.6	0	0%	0	0%	0	0%	31	31%	69	69%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian,2022



Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel penentu penggunaan informasi akuntansi responden menjawab item pertanyaan dengan jawaban “netral” sebanyak 85, jawaban “setuju” sebanyak 363, dan jawaban “sangat setuju” sebanyak 152. Artinya para pelaku UMKM di Kabupaten Blitar memiliki persepsi positif mengenai penggunaan informasi akuntansi untuk pengelolaan keuangan usaha yang mereka jalankan.

#### D. Analisis Data

##### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

###### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan setiap butir pertanyaan menggunakan metode *pearson's product moment correlation*. Kuesioner dalam penelitian ini memuat 35 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Suatu instrumen dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dalam peneliti ini pengujian validitas menggunakan taraf signifikan sebesar 10%, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2826. Tabel 4.11 berikut merupakan hasil uji validitas instrumen penelitian.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Skala Usaha	X1.1	0,870	0,2826	VALID
	X1.2	0,772	0,2826	VALID
	X1.3	0,790	0,2826	VALID
	X1.4	0,780	0,2826	VALID
	X1.5	0,436	0,2826	VALID
	X1.6	0,842	0,2826	VALID
	X2.1	0,842	0,2826	VALID

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Umur Usaha	X2.2	0,729	0,2826	VALID
	X2.3	0,767	0,2826	VALID
	X2.4	0,790	0,2826	VALID
	X2.5	0,371	0,2826	VALID
	X2.6	0,842	0,2826	VALID
Tingkat Pendidikan	X3.1	0,356	0,2826	VALID
	X3.2	0,357	0,2826	VALID
	X3.3	0,360	0,2826	VALID
	X3.4	0,448	0,2826	VALID
	X3.5	0,410	0,2826	VALID
	X3.6	0,488	0,2826	VALID
Pelatihan Akuntansi	X4.1	0,359	0,2826	VALID
	X4.2	0,464	0,2826	VALID
	X4.3	0,420	0,2826	VALID
	X4.4	0,377	0,2826	VALID
	X4.5	0,370	0,2826	VALID
	X4.6	0,364	0,2826	VALID
Penggunaan Informasi Akuntansi	Y1.1	0,605	0,2826	VALID
	Y1.2	0,730	0,2826	VALID
	Y1.3	0,518	0,2826	VALID
	Y1.4	0,767	0,2826	VALID
	Y1.5	0,424	0,2826	VALID
	Y1.6	0,664	0,2826	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2022.

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, seluruh item dalam kuesioner dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jadi pertanyaan yang ada dalam kuesioner peneliti ini memenuhi syarat validitas dan dinyatakan valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan hasil konsistensi suatu alat pengukuran dalam mengukur gejala yang sama. Tabel 4.12 berikut merupakan hasil uji reabilitas instrumen penelitian.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumn**

No. Item	<i>Croanbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,848	Reliabel
X2	0,837	Reliabel
X3	0,919	Reliabel
X4	0,885	Reliabel
Y	0,821	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2022

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *Croanbach's Alpha* pada variabel skala usaha (X1) sebesar 0,848. Nilai *Croanbach's Alpha* pada variabel umur usaha (X2) sebesar 0,837. Nilai *Croanbach's Alpha* pada variabel tingkat pendidikan (X3) sebesar 0,919. Nilai *Croanbach's Alpha* pada variabel pelatihan akuntansi (X4) sebesar 0,885. Dan untuk nilai pada variabel penentu penggunaan informasi (Y) sebesar 0.821. Maka dapat diketahui dari masing – masing variabel dinyatakan reliabel, karena memiliki nilai *Croanbach's Alpha* lebih dari 0,60.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data variabel yang diteliti mendekati populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, yang mana ketika mendekati  $>0,1$  maka distribusi tersebut dikatakan normal. Tabel 4.13 berikut merupakan hasil uji normalitas.

**Tabel 4.13 Uji Normalitas Data**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,20389949
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,037
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25,2022

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh nilai Asymp.Sig.(2-tailed) memperoleh sebesar 0,200. Kemudian dibandingkan menggunakan taraf signifikan 0,1 untuk mengambil keputusan. Dari hasil uji normalitas dengan tabel *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh nilai 0,200 lebih besar dari 0,1. Sehingga dari data tersebut dapat dilihat bahwa semua variabel skala usaha (X1), umur usaha (X2), tingkat pendidikan (X3), tingkat pendidikan (X4) dan penentu penggunaan informasi akuntansi (Y) berdistribusi normal.

## b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolenieritas digunakan untuk pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan VIP (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi nya. Jika VIP kurang dari 10 dan nilai lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikoliniertitas. Tabel 4.14 berikut merupakan hasil uji multikolinieritas masing – masing variabel.

**Tabel 4.14 Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,618	3,498			
	Skala Usaha	,283	,080	,350	,910	1,099
	Umur Usaha	,023	,122	,018	,921	1,085
	Tingakt Pendidikan	-,100	,096	-,108	,811	1,234
	Pelatihan Akuntansi	,128	,063	,208	,835	1,198

a. Dependent Variable: Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25,2022

Berdasarkan hasil pengujian *Coefficients* dari tabel 4.14 diketahui bahwa nilai VIP dari skala usaha (X1) adalah 1,099, umur usaha (X2) adalah 1,085. Tingkat pendidikan (X3) adalah 1,234, dan pelatihan akuntansi (X4) adalah 1,198. Dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIP lebih kecil dari 10.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya persamaan varian dari nilai residual. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi dapat dilihat dari uji glejser. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas dengan probabilitas dikatakan signifikan diatas tingkat kepercayaan 0,1. Tabel 4.15 berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas.

**Tabel 4.15 Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,918	2,007		,458	,648
	Skala Usaha	-,015	,046	-,035	-,326	,745
	Umur Usaha	,061	,070	,092	,865	,389
	Tingakt Pendidikan	-,035	,055	-,072	-,636	,526
	Pelatihan Akuntansi	-,008	,036	-,024	-,215	,830

a. Dependent Variable: RES\_2

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa signifikansi variabel skala usaha sebesar  $0,745 > 0,1$ , variabel umur usaha sebesar  $0,389 > 0,1$ , variabel tingkat pendidikan sebesar  $0,526 > 0,1$ , variabel pelatihan akuntansi sebesar  $0,830 > 0,1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa

masing-masing variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh skala usaha, umur usaha, tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penentu penggunaan informasi akuntansi. Tabel 4.16 merupakan hasil dari uji regresi linier berganda:

**Tabel 4.16 Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,366	2,273		6,321	,000
	Skala Usaha	,369	,052	,635	7,132	,000
	Umur Usaha	,032	,082	,034	,388	,699
	Tingakt Pendidikan	-,172	,057	-,273	-2,997	,004
	Pelatihan Akuntansi	,196	,041	,431	4,806	,000

a. Dependent Variable: Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2022

Dari tabel *coefficients* 4.16 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1+ b_2X_2+ b_3X_3+ b_4X_4+ e.$$

$$= 14,366 + 0,369 X_1 + 0,032 X_2+ (-0,172) X_3+ 0,196 X_4 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda pada tabel 4.16 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 14,366, menunjukkan bahwa apabila variabel skala usaha (X1), umur usaha (X2), tingkat pendidikan (X3) dan pelatihan akuntansi (X4) dalam keadaan tetap (konstan) maka penentu penggunaan informasi akuntansi mengalami kenaikan.
- b. Koefisien regresi variabel skala usaha (X1) bernilai sebesar 0,369. Hal ini berarti bahwa setiap ada peningkatan sebesar 1 satuan, skala usaha akan meningkat sebesar 0,369 atau 36,9 % dan sebaliknya jika skala usaha menurun 1 satuan maka skala usaha akan menurun sebesar 0,369 atau 36,9 %.
- c. Koefisien regresi variabel umur usaha (X2) bernilai sebesar 0,032. Hal ini berarti bahwa setiap ada peningkatan sebesar 1 satuan, umur usaha akan meningkat sebesar 0,032 atau 3,2 % dan sebaliknya jika umur usaha menurun 1 satuan maka umur usaha akan menurun sebesar 0,032 atau 3,2 %.
- d. Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (X3) bernilai sebesar -0,172. Hal ini berarti bahwa setiap ada kenaikan sebesar 1 satuan, maka tingkat pendidikan akan mengalami penurunan sebesar -0,172 atau -17,2 %.



- e. Koefisien regresi variabel pelatihan akuntansi (X4) bernilai sebesar 0,196. Hal ini berarti bahwa setiap ada peningkatan sebesar 1 satuan, pelatihan akuntansi akan meningkat sebesar 0,196 atau 19,6 % dan sebaliknya jika pelatihan akuntansi menurun 1 satuan maka umur usaha akan menurun sebesar 0,196 atau 19,6%.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model regresi variabel independen terhadap variabel dependen, dimana jika nilai jika nilai Sig. < 0,1 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan jika nilai Sig.> 0,1 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima. Tabel 4.17 berikut merupakan hasil uji t-test.

**Tabel 4.17 Uji T-Test**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,366	2,273		6,321	,000
	Skala Usaha	,369	,052	,635	7,132	,000
	Umur Usaha	,032	,082	,034	,388	,699
	Tingakt Pendidikan	-,172	,057	-,273	-2,997	,004
	Pelatihan Akuntansi	,196	,041	,431	4,806	,000

a. Dependent Variable: Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari tabel *Coefficients* variabel skala usaha (X1) diperoleh signifikan sebesar 0,000 lebih kecil jika dibandingkan dengan taraf signifikan 0,1 ( $0,000 < 0,1$ ) dan nilai t hitung  $> t$  tabel yaitu sebesar  $7,132 > 1,6605$ . Jadi dapat disimpulkan untuk menolak  $H_0$  yang berarti skala usaha memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penentu penggunaan informasi akuntansi.
2. Dari tabel *Coefficients* variabel umur usaha (X2) diperoleh signifikan sebesar 0,699 lebih besar jika dibandingkan dengan taraf 0,1 ( $0,699 > 0,1$ ) dan nilai t hitung  $< t$  tabel yaitu sebesar  $0,388 < 1,6605$ . Jadi dapat disimpulkan menolak  $H_a$  yang berarti umur usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penentu penggunaan informasi akuntansi.
3. Dari tabel *Coefficients* variabel tingkat pendidikan (X3) diperoleh signifikan sebesar 0,004 lebih kecil jika dibandingkan dengan taraf 0,1 ( $0,004 < 0,1$ ) dan nilai t hitung  $< t$  tabel yaitu sebesar  $-2,997 < 1,6605$ . Jadi dapat disimpulkan menolak  $H_a$  yang berarti tingkat pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap penentu penggunaan informasi akuntansi.

4. Dari tabel *Coefficients* variabel pelatihan akuntansi (X4) diperoleh signifikan sebesar 0,000 lebih kecil jika jika dibandingkan dengan taraf 0,1 ( $0,000 < 0,1$ ) dan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu sebesar  $4,806 > 1,6605$ . Jadi dapat disimpulkan menolak  $H_0$  yang berarti pelatihan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penentu penggunaan informasi akuntansi.

**b. Uji F**

Uji F digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Dimana jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,1 maka  $H_0$  diterima. Dan jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,1 maka  $H_a$  diterima. Tabel 4.18 berikut merupakan hasil uji F secara simultan.

**Tabel 4.18 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,775	4	8,444	20,860	,000 <sup>b</sup>
	Residual	24,287	60	,405		
	Total	58,062	64			
a. Dependent Variable: Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi						
b. Predictors: (Constant), Pelatihan Akuntansi , Skala Usaha, Umur Usaha, Tingkat Pendidikan						

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.18 ANOVA diatas diperoleh

$F_{hitung}$  sebesar 20,860 dengan tingkat signifikan F

sebesar  $0,000 < 0,1$  (dengan menggunakan taraf signifikan 0,1). Sementara nilai  $F_{hitung} (20,860) > F_{tabel} (2,00)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya skala usaha (X1), umur usaha (X2), tingkat pendidikan (X3) dan pelatihan akuntansi (X4) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan secara statistik pada  $\alpha$  10% terhadap penentu penggunaan informasi akuntansi UMKM di Kabupaten Blitar.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Tabel 4.19 berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi :

**Tabel 4.19 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,763 <sup>a</sup>	,582	,554	,63622
a. Predictors: (Constant), Pelatihan Akuntansi , Skala Usaha, Umur Usaha, Tingakt Pendidikan				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat dilihat bahwa *R Square* sebesar 0,582 ini menunjukkan bahwa skala usaha (X1), umur usaha (X2), tingkat pendidikan (X3) dan pelatihan akuntansi (X4) yang berarti cukup kuat. Sedangkan nilai *Adjusted R*

*Square* sebesar 0,554 yang berarti variabel skala usaha, umur usaha, tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi secara bersama – sama mempengaruhi penentu penggunaan informasi akuntansi sebesar 55,4%, sedangkan sisanya 44,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.